

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan berpikir anak-anak usia TK atau prasekolah sangat pesat. Perkembangan intelektual anak yang sangat pesat terjadi pada kurun usia nol sampai usia prasekolah (Dhieni, 2011:1). Usia TK dapat disebut sebagai masa peka belajar, dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, dengan bantuan orang-orang yang berada di lingkungan anak-anak.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia TK adalah kemampuan berbahasa, perkembangan bahasa anak usia TK memang belum sempurna (Dhieni, 2011:1). Hal ini disebabkan karena kemampuan sistem tuturan belum sempurna. Kegagalan anak membunyikan perkataan dengan betul merupakan hal yang wajar karena ini berkaitan dengan kemampuan sistem tuturan. Sistem tuturan ini akan lebih mudah dilakukan setelah seorang anak bertambah umurnya dan lebih dewasa (Jakobson dalam Dardjowidjojo, 2010:238).

Pelafalan tuturan anak yang tidak sempurna, misalnya dalam pelafalan terdapat pelesapan fonem dan perubahan fonem. Pelesapan dan perubahan fonem terjadi karena anak-anak belum dapat melafalkan fonem-fonem tertentu. Selain itu, pelesapan dan perubahan fonem terjadi karena orang

sekeliling anak menggunakan pengucapan dengan menirukan ucapan anak tersebut sebagai tanda sayang. Misalnya, “susu” diucapkan “cucu”, kebiasaan seperti ini akan mempengaruhi penerimaan anak dan berakhir pada pemerolehan ujaran yang tidak sempurna dan dapat mengubah fonem dan mempunyai makna yang berbeda.

Potensi kemampuan bahasa dapat dirangsang dengan komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kualitas bahasa yang digunakan orang-orang yang dekat dengan anak-anak akan mempengaruhi perkembangan bahasa anak.

Anak TK termasuk dalam kelompok umum prasekolah (Riyanto, 2005:13). Penyampaian materi dilakukan dengan kegiatan bermain sambil belajar dan kegiatan belajar dilakukan dengan bernyanyi. Bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat erat kaitannya dengan dunia anak (Masitoh, 2011:11). Lagu-lagu yang digunakan dalam pembelajaran tentunya lagu sederhana yang mudah dipahami oleh anak-anak TK. Menambahkan gerak dan ekspresi lainnya akan digabungkan menjadi satu kemasan yang menarik. Anak-anak merasakan kebahagiaan ketika mereka bergoyang, menari, bertepuk tangan.

Kegiatan bernyanyi dilakukan ketika guru mencoba mengenalkan suatu konsep tertentu. Lagu *Balonku* misalnya, guru dapat menggunakannya ketika mencoba mengenalkan konsep warna. Lagu *Aku Sayang Ibu*, dipilih guru ketika akan mengenalkan konsep berhitung. Nyanyian dapat memberi

kegairahan dan keterampilan yang diperlukan untuk mulai belajar secara mandiri. Anak-anak akan lebih senang dan mudah menghafal dengan kegiatan bernyanyi tersebut.

Anak-anak usia 5 tahun masih belum sempurna dalam pelafalan ketika bernyanyi. Sehingga ada beberapa anak masih kesulitan melafalkan fonem-fonem tertentu. Pada saat tertentu peneliti sering mendengar anak-anak TK Pertiwi Duyungan III yang sedang menyanyi, tetapi masih banyak pelesapan dan perubahan fonem yang terjadi pada anak-anak, bahkan ada beberapa anak yang masih sulit melafalkan salah satu fonem.

Peneliti mengamati Imam, anak berusia 5 tahun yang bersekolah di TK Pertiwi Duyungan III. Pada saat itu, Imam menyanyikan lagu “*Balonku*”. Lagu “*Balonku*” yang dinyanyikan oleh Imam terdapat pelesapan dan perubahan fonem. Saat menyanyikan lagu tersebut Imam menyanyikan dengan cepat. Maka banyak terjadi pelesapan dan perubahan fonem. Pelesapan fonem yang terjadi yaitu fonem /n/ pada kata /*warnana*/. Sedangkan perubahan fonem yang dialami Imam terjadi pada kata /*muda*/, fonem /m/ berubah menjadi fonem /k/. Sehingga kata /*muda*/ menjadi /*kuda*/.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian “Pelesapan dan Perubahan Fonem dalam Menyanyikan Lagu Anak-anak pada Anak Usia 5 Tahun di Taman Kanak-kanak Pertiwi Duyungan III Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelesapan fonem yang terjadi ketika anak menyanyikan lagu anak-anak pada anak usia 5 tahun di TK Pertiwi Duyungan III Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen?
2. Bagaimana perubahan fonem yang terjadi ketika anak menyanyikan lagu anak-anak pada anak usia 5 tahun di TK Pertiwi Duyungan III Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen?
3. Bagaimana dampak pelesapan dan perubahan fonem itu terhadap makna lagu?

C. Tujuan Penelitian

1. Memaparkan pelesapan fonem yang terjadi dalam menyanyikan lagu anak-anak pada anak usia 5 tahun di TK Pertiwi Duyungan III Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen.
2. Mendeskripsikan perubahan fonem yang terjadi dalam menyanyikan lagu anak-anak pada anak usia 5 tahun di TK Pertiwi Duyungan III Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen.
3. Mendeskripsikan dampak pelesapan dan perubahan fonem itu terhadap makna lagu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.
- b. Sebagai bahan pelajaran bahasa Indonesia yang berhubungan dengan pelesapan dan perubahan fonem.
- c. Memberi informasi kepada pembaca mengenai pelesapan dan perubahan fonem pada anak usia 5 tahun.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi dan menambah pengetahuan bagi pembaca di bidang pelesapan dan perubahan fonem pada anak.
- b. Penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta dapat memberikan kontribusi bagi pembaca.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penulisan skripsi ini dibagi atas lima bab sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, pada bab ini diungkapkan beberapa tinjauan pustaka beserta teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi tempat dan waktu penelitian, strategi penelitian, objek penelitian, sumber data dan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil penellitian, meliputi Pelesapan dan Perubahan Fonem dalam menyanyikan lagu anak-anak pada anak usia 5 tahun di TK Pertiwi Duyungan III Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran.